

## **BAB V**

### **KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan pada sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Persepsi berkarir berpengaruh positif pada minat berkarir mahasiswa dibidang perpajakan. Hal ini terjadi semakin tinggi persepsi berkarir maka semakin tinggi minat mahasiswa dibidang perpajakan pada Universitas Negeri Jakarta dan sebaliknya apabila semakin rendah persepsi berkarir yang dilakukan mahasiswa dalam bidang perpajakan maka semakin rendah minat berkarir dibidang perpajakan pada Universitas Negeri Jakarta. Karena bahwa mahasiswa berkarir di bidang perpajakan akan meningkatkan kemampuan analitis untuk memecahkan masalah perpajakan dalam kehidupan sehari-hari.
2. motivasi berkarir terhadap minat berkarir mahasiswa dibidang perpajakan berpengaruh positif. Hal ini dikarenakan semakin tinggi motivasi berkarir maka semakin tinggi minat berkarir mahasiswa pada bidang, sebaliknya apabila semakin rendah motivasi berkarir maka semakin rendah juga minat berkarir mahasiswa pada bidang perpajakan. Setiap mahasiswa bermotivasi bahwa ingin mendapatkan pekerjaan yang sama sesuai dengan latar belakang pendidikan yang mereka tempuh selama perkuliahan.

3. Persepsi dan motivasi berkarir terhadap minat berkarir mahasiswa di bidang perpajakan secara simultan layak didalam penelitian ini. Dalam pernyataan minat berkarir bahwa karir di bidang perpajakan memberikan peluang yang besar bagi mahasiswa Akuntansi.
4. Kasus Pajak di Indonesia menduduki peringkat kedua setelah kasus korupsi yang sedang mewabah di semua kalangan saat ini. Dari sejak dahulu, Departemen yang satu ini memang terkenal sarat dengan permainan antara para pegawai yang terkait dengan para wajib pajak sehingga menyebabkan berkurangnya rasa percaya masyarakat terhadap departemen ini atau bahkan sudah menjalar ke rasa tidak percaya kepada pemerintah. Hal ini membuat masyarakat enggan untuk taat membayar pajak walaupun itu merupakan kewajiban sebagai warga negara yang baik.
5. Fenomena pajak yang terjadi di Indonesia pun sangat beragam, mulai dari hal-hal yang termasuk kategori yang harus dibayar pajaknya sampai kasus-kasus besar yang mangkir dari membayar pajak. Padahal, bila dihitung nominal pajak yang tidak dibayarkan pajaknya sangatlah besar dan sangat membantu pemerintah di dalam mengalokasikan dana tersebut untuk membuat sarana-sarana yang notabene nya untuk rakyat itu sendiri. Tapi kembali lagi ke individu yang harus sadar akan pentingnya pajak dan hukum-hukum yang telah mengatur perpajakan di indonesia.

## **B. Implikasi**

Ada beberapa implikasi dalam penelitian ini yaitu:

1. Persepsi berkarir akan meningkatkan minat berkarir jika individu merasa organisasi tempatnya berkarir menyediakan peluang bagi dirinya untuk dapat memenuhi kebutuhan dan tujuan karirnya maka individu yang bersangkutan akan membentuk persepsi yang positif mengenai pengembangan karirnya dalam organisasi tersebut. Maka dari itu, mahasiswa harus mengembangkan kemampuan dibidang perpajakan untuk berkarir dibidang perpajakan.
2. Motivasi berkarir akan meningkatkan minat berkarir jika individu telah memiliki motivasi aktualisasi diri dalam berkarir, maka akan mengerahkan segala potensi yang dimilikinya untuk dapat menyelesaikan pekerjaannya. Bukan materi yang dicarinya, melainkan kepuasan batin akan prestasi yang telah diraihinya.

## **C. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian, maka peneliti memiliki beberapa saran yang dapat disampaikan adalah sebagai berikut:

1. Jangka waktu penelitian yang cukup singkat menyebabkan peneliti kesulitan dalam mendapatkan data dari jumlah responden yang banyak. Dalam penelitian selanjutnya, pemilihan waktu penyebaran kuesioner lebih baik jangan pada saat sama sama sibuk dengan perkuliahan. Pemilihan waktu penyebaran kuesioner lebih baik pada bulan Januari-Februari, karena dalam waktu tersebut mahasiswa sedikit lebih santai dalam perkuliahannya

2. Sampel penelitian ini hanya mahasiswa akuntansi angkatan 2010, sehingga hasil penelitian ini belum mewakili seluruh mahasiswa pada jurusan akuntansi. Peneliti selanjutnya disarankan untuk memperluas jumlah mahasiswa penelitian hingga seluruh mahasiswa akuntansi atau mungkin dilakukan pada mahasiswa di universitas lain agar hasil penelitian nantinya dapat dibandingkan dengan penelitian-penelitian sebelumnya.
3. Penelitian hanya menggunakan 2 variabel bebas yaitu persepsi dan motivasi. Akan lebih baik jika nantinya penelitian ini diperluas dengan menambah variable-variabel lainnya yang berhubungan dengan hal-hal yang mempengaruhi minat berkarir mahasiswa.
4. pajak di Indonesia masih harus ditingkatkan lagi aturan-aturannya, demi menghindari kasus-kasus yang dapat merugikan negara. dan memberikan sanksi yang keras bagi para warga yang mangkir dari pajak. Dengan hal itu, diharapkan mereka dapat segera mematuhi dan membayarkan pajak tepat pada waktunya. Dan diharapkan juga, dengan kelancaran para warga negara Indonesia dapat mensukseskan pembangunan di Indonesia. Dan lagi lagi peran pemerintah lah yang sangat diperlukan demi mewujudkan kesadaran akan pentingnya pajak itu sendiri.